

Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Logis pada Anak

Annisaa' Nurul Maulida¹, Sasmiati², Devi Nawangsasi³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1

Email : nisanurul236@gmail.com

HP : 082373377520

Abstract : The Use of Learning Media on Logical Thinking Ability in Children.

This research was motivated by the number of 5-6 years early children who have difficulty in logical thinking. This research aims to determine the effect of using media with the ability to think logically. This research is a quantitative study that is Pre-Experimental Design with the type of One Group Pretest-Posttest. The population in the study were 30 children, while the sample technique used was Total Sampling with a sample of 30 children. The data collected by using observation and documentation, while the data analysis technique uses table analysis and hypothesis test analysis with the Simple Regression formula. The results showed that there is a positive influence between the use of media with the ability to think logically this means that the use of media in learning can stimulate children's development in terms of logical thinking.

Keywords : early childhood, logical thinking, media usage

Abstrak : Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Logis pada Anak.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya anak usia dini 5-6 tahun yang kesulitan dalam berpikir logis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media dengan kemampuan berpikir logis. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat *Pre-Experimental Design* dengan jenis *One Grup Pretest-Posttest*. Populasi dalam penelitian sebanyak 30 anak, sedangkan teknik sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling* dengan sampel sebanyak 30 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi, sedangkan teknik data analisis menggunakan analisis tabel dan analisis uji hipotesis dengan rumus *Regresi Sederhana*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara penggunaan media dengan kemampuan berpikir logis ini berarti bahwa penggunaan media dalam pembelajaran dapat menstimulasi perkembangan anak dalam hal berpikir logis.

Kata Kunci: anak usia dini, berpikir simbolik, penggunaan media

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan bagian dari pencapaian pendidikan nasional. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Bab 1 Pasal 1 Butir 10 menyatakan bahwa "Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut".

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Pasal 10 ada enam aspek yang perlu dikembangkan pada anak usia dini, yaitu nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional, dan seni. Keenam aspek tersebut sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Dari keenam aspek tersebut, kognitif merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan mengingat kognitif terbagi menjadi 3 lingkup perkembangan yaitu : belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik sebagai pola berfikir anak, baik secara lisan dan tulisan.

Kemampuan berfikir logis dapat di stimulasi melalui kegiatan yang menarik bagi anak sehingga potensi yang dimiliki anak dapat distimulasi dengan maksimal yaitu dapat berupa media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah (2014) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memberikan stimulasi perkembangan anak usia dini. Melalui media yang ada dan menarik, anak diharapkan dapat

mengekspresikan apa yang dipikirkan tanpa merasa tertekan maupun takut sehingga apa yang dipikirkan akan mengalir begitu saja.

Media pembelajaran dapat memperlihatkan rupa atau bentuk yang kita kenal sebagai alat peraga sehingga dapat menarik minat anak dalam pembelajaran dan mempengaruhi kemampuan berpikir logis anak. Media pembelajaran akan mempengaruhi kemampuan berpikir logis anak untuk mengenal, menyusun, mengklasifikasi, mengurutkan, menunjukkan suatu objek yang lebih banyak dan dimungkinkan anak akan mencapai perkembangan kemampuan berpikir logis. Berdasarkan hal tersebut maka sudah seyogyanya jika guru berupaya memanfaatkan media pembelajaran yang tepat guna menstimulasi kemampuan berpikir logis anak.

Permasalahan yang ditemukan yaitu pembelajaran yang dilakukan di kelas masih berpusat pada guru dan cenderung melakukan kegiatan calistung, kemudian anak jarang dilibatkan dalam memilih kegiatan belajar, mayoritas anak masih kesulitan dalam mengurutkan benda berdasarkan ukuran, mengenal perbedaan berdasarkan ukuran, mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan ukuran, serta mengelompokkan benda sejenis. Kondisi tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang kurang menarik dan belum menggunakan media pembelajaran yang tepat, serta guru masih jarang menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memfokuskan penelitian pada penggunaan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ini dapat melatih aspek kognitif anak yaitu kemampuan berfikir

logis. Penerapan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir logis. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir logis pada anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan kerangka pikir yang dibuat maka dianjurkan hipotesis dari penelitian ini adalah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian quasi eksperimen atau percobaan semu dengan desain penelitian menggunakan *one groups pretest posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di TK Alam Kreasi Edukasi Way Halim, Bandar Lampung. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 anak usia 5-6 tahun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada (Arikunto, 2006) dengan jumlah sampel sebanyak 30 anak.

Variabel pada penelitian ini yaitu penggunaan media pembelajaran (X) dengan jumlah indikator sebanyak 4 butir dan kemampuan berpikir logis (Y) dengan jumlah indikator sebanyak 7 butir. Jenis data penelitian ini termasuk dalam statistik parametrik. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan dengan memberikan 4 perlakuan yang berbeda dan sebelumnya dilakukan pre test terlebih dahulu.

Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert dengan tiga alternatif jawaban (Sangat Aktif, Aktif, dan Kurang Aktif) pada variabel kemampuan berpikir logis dan dua alternatif jawaban (Ya dan Tidak) pada variabel penggunaan media pembelajaran. Uji validitas instrumen dilakukan oleh dosen ahli dan uji reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus *spearman brown* maka diperoleh hasil 0,99 yang artinya reliabel.

Uji hipotesis penelitian menggunakan rumus regresi linier sederhana yang menunjukkan hasil 3,215 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak maka ada pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap peningkatan kemampuan berpikir simbolik pada anak usia 5-6 tahun.

Deskripsi data penelitian ini Deskripsi data penelitian ini digunakan untuk menentukan kategorisasi dan seberapa besar persentase pada setiap dimensi dan indikator variabel penelitian. yang dihitung menggunakan rumus interval (Hadi, 2006) :

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

i : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

K : Kategori

HASIL PENELITIAN

Penggunaan Media Pembelajaran

Berikut ini adalah hasil persentase pada variabel penggunaan media pembelajaran:

Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Penggunaan Media Pembelajaran (X)

No	Kategori	Interval Nilai	Sesudah	
			F	%
1.	Sangat Aktif	>84	3	10,00
2.	Aktif	67-83	21	70,00
3.	Kurang Aktif	50-66	6	20,00
Jumlah			30	100,00

Berdasarkan table 1 terlihat bahwa dari 30 anak, sebanyak 70,00 persen anak aktif dalam penggunaan media pembelajaran dan 20,00 persen anak kurang aktif menggunakan media pembelajaran.

Penggunaan media diperoleh dengan melakukan observasi terhadap aktivitas bermain menggunakan media di luar dan di dalam kelas contoh: Mengenal perbedaan lebih dari dan kurang dari jumlah gambar kolase lingkaran, Mengenal perbedaan paling/ter bentuk balok, Air menyebabkan sesuatu menjadi basah "kertas basah terkena air", Membedakan warna wajah, hitam, merah dan putih. Membedakan 3 macam bentuk buah, Membedakan ukuran bola besar dan kecil dan Mengurutkan benda (balok) dari paling kecil ke paling besar yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan menggunakan tema Identitas Diri, Kesukaanku, dan Panca Indra.

Kemampuan Berpikir Logis

Berikut ini adalah hasil persentase pada variabel kemampuan berpikir logis :

Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Berpikir Logis (Y)

No	Kategori	Interval Nilai	Sesudah	
			f	%
1.	Sangat Baik	82-100	25	83,33
2.	Baik	63-81	3	10,00
3.	Kurang Baik	44-62	1	3,33
4.	Tidak Baik	25-43	1	3,33
Jumlah			30	100,00

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa dari 30 anak, mayoritas anak sebanyak 83,33 persen sangat baik dalam kemampuan berpikir logis dan sebanyak 3,33 persen anak tidak memiliki kemampuan yang baik dalam berpikir logis.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap anak dari aktivitas mengenal perbedaan berdasarkan ukuran "lebih dari" dan "kurang dari" serta "paling/ter", mengenal sebab akibat tentang lingkungannya, mengklasifikasikan warna, bentuk, dan ukuran (3 variasi) serta mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari paling kecil ke paling besar atau sebaliknya yang dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan tema Identitas Diri, Kesukaanku, dan Panca Indra.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan berpikir logis berhubungan dengan penggunaan media, ini berarti bahwa penggunaan media dapat membantu perkembangan kemampuan berpikir logis. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2018) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan media alam sekitar dengan kemampuan berfikir

logis anak Kelompok B di TK Kartika II-27 Bandar Lampung

Penggunaan media yang tepat dapat mempermudah guru dalam mengajar atau menyampaikan materi pembelajaran serta meningkatkan perkembangan pada anak. Banyak sekali macam-macam media yang bisa digunakan oleh guru untuk mencapai perkembangan anak. Peran media dalam komunikasi pembelajaran anak usia dini semakin penting, perkembangan anak usia dini berada pada masa konkret, artinya bahwa anak diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata. Hal di atas diperjelas oleh (Arsyad, 2013) yang menyatakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Terbukti dengan pembelajaran yang menarik, anak akan secara aktif mengikuti setiap kegiatan yang diberikan oleh gurunya.

Media yang digunakan dapat membantu proses belajar mengajar sehingga melalui media, dapat memperjelas pesan yang akan disampaikan. Hal ini sejalan dengan pendapat (Sujipto, 2013) yang menyatakan bahwa media adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.

Kemampuan berfikir logis pada anak terlihat saat menggunakan media visual sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran sangat membantu anak saat kegiatan

pembelajaran berlangsung. Anak menggunakan media visual untuk mengelompokkan, menyusun dan mengurutkan benda sesuai dengan kemampuan berfikir logis anak masing-masing. (Jamaris 2006).

Hasil penelitian sesuai dengan teori kognitif, dimana pada teori kognitif yang dikemukakan oleh Santrock yakni anak belajar melalui proses berfikir dari kegiatan yang anak pelajari. Penggunaan media alam sekitar dapat menarik perhatian anak karena menggunakan media yang anak kenal dan yang dipakai adalah benda konkret yang dapat anak gunakan secara nyata. Anak berpikir melalui mengurutkan, mengelompokkan dan menyusun benda yang anak gunakan saat berkegiatan. Anak aktif dalam proses berfikir dengan mengurutkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Anak secara aktif dalam proses berfikir dalam menyusun benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. Serta anak secara aktif dalam proses berfikir dalam mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk dan ukuran. (Santrock dalam Masnipal 2013). Media digunakan sebagai alat penyampaian informasi untuk anak, kemudian anak membangun pemahamannya sendiri melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan mengaitkan pengalaman-pengalaman yang sudah didapat.

Stimulasi sangat diperlukan dalam mengoptimalkan seluruh aspek perkembangan anak, salah satunya yakni aspek perkembangan kognitif berupa berpikir logis. Guru dapat menggunakan media sebagai stimulasi untuk perkembangan kognitif anak. Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting, mengingat

perkembangan anak pada saat itu berada pada masa berfikir konkrit.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Intan, 2013) menyatakan bahwa media alam sekitar yang digunakan saat kegiatan pembelajaran dapat mengoptimalkan kemampuan berfikir logis anak. Melalui media alam sekitar yang digunakan dapat mendukung aktivitas anak saat kegiatan berlangsung, dimana media yang digunakan berupa benda konkrit yang dekat dengan anak, sehingga secara aktif anak untuk belajar, maka anak bisa dengan mudah mengurutkan, menyusun, mengelompokkan benda menggunakan media alam sekitar.

Penggunaan media selain berpengaruh terhadap perkembangan berfikir logis anak usia 5-6 tahun juga dapat meningkatkan aktivitas anak dalam proses belajar pembelajaran disekolah sehingga anak tidak hanya duduk dan mendengarkan saja materi yang guru berikan, melainkan ada keterlibatan yang dilakukan oleh anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media dengan kemampuan berfikir logis anak usia dini di TK Alam Kreasi Edukasi Bandar Lampung. Penggunaan media yang dilakukan dengan rutin dapat mengoptimalkan kemampuan berfikir logis anak. Kegiatan penggunaan media akan memungkinkan anak untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik agar terciptanya pembelajaran yang menyenangkan. Kegiatan yang dilakukan akan memberikan kebebasan kepada anak untuk mencari, memilih, menunjukkan lalu

menggunakan media yang ada di sekitar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti mengungkapkan saran sebagai berikut : Guru hendaknya dapat meningkatkan perkembangan kemampuan berfikir logis usia dini dengan menerapkan pembelajaran yang tepat, salah satunya dengan menggunakan media secara rutin. Bagi kepala sekolah yakni dapat mendorong pembelajaran yang cocok untuk mengembangkan kemampuan berfikir logis anak dengan lebih rutin lagi dalam menggunakan media saat proses pembelajaran. Bagi peneliti lain yakni dapat menjadi referensi dan pengembangan selanjutnya dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran sambil bermain melalui kegiatan penggunaan media.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2012. *Media Pembelajaran*. Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Hadi, Sutrisno.2006. *Statistik jilid 2*. Yogyakarta, Universitas Negeri Malang.
- Hanifah, Trisna. 2014. *Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik*.Jurnal Early Childhood Education Papers. (Online). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/belia>. volume 3 Nomor 2 Tahun2014. Diakses pada 14 Juli 2019.
- Jamaris, 2006, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia TamanKanak – kanak*. Jakarta, Gramedia Widiasama Indonesia.
- Kurniasari, Intan. 2018. *Hubungan Penggunaan Media Alam Sekitar*

*Dengan Kemampuan Berfikir
Logis Anak Kelompok B Di TK
Kartika II-27 Bandar Lampung.*
Skripsi: Unila. Bandar
Lampung. [http://digilib.unila.ac.id/
30923/Diakses 17 Januari 2019.](http://digilib.unila.ac.id/30923/Diakses%2017%20Januari%202019)

Peraturan Menteri Pendidikan dan
Kebudayaan Republik Indonesia
Nomor 137 Tahun 2014 *Tentang
Standar Nasional Pendidikan
Anak Usia Dini.* Jakarta.

Santrock., John W. 2007.
*Perkembangan Anak. Jilid 1 Edisi
kesebelas.* Jakarta, PT.Erlangga.